

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian Pemetaan Derajat Kejenuhan dan Kecepatan Kendaraan di Beberapa Ruas Jalan Arteri Sekunder di Jalan Kalianak dan Jalan Tambak Osowilangon didapat kesimpulan sebagai berikut :

1. Dari hasil analisa survei yang telah dilakukan pada tiap segmen di ruas Jalan Kalianak dan ruas Jalan Tambak Osowilangon diperoleh nilai Derajat Kejenuhan (DS) dengan nilai terkecil adalah 0,84 dan nilai Derajat Kejenuhan (DS) yang terbesar adalah 0,95. Nilai Derajat Kejenuhan (DS) pada segmen 1 – 8 jalan Kalianak dan jalan Tambak Osowilangon nilainya paling kecil adalah $0,84 > 0,8$ sehingga segmen 1 - 8 jalan Kalianak dan jalan Tambak Osowilangon perlu untuk dilakukannya Rekayasa Lalu Lintas.
2. Dari hasil analisa survei yang telah dilakukan pada tiap segmen di ruas Jalan Kalianak – Ruas Jalan Tambak Osowilangon dengan menggunakan metode Analisa Numerik. Nilai Derajat Kejenuhan dari metode Analisa Numerik nilai terkecil adalah 0.78 dan nilai terbesar adalah 0.95.
3. Dari hasil analisa yang dilakukan sesuai data survey pada tiap segmen di ruas jalan Kalianak – ruas jalan Tambak Osowilangon, Metode Analisa Numerik dapat digunakan untuk menghitung Derajat Kejenuhan mendapatkan nilai terkecil adalah 0,78 dan nilai terbesar adalah 0,95, dari hasil terakhir perbedaannya kecil dengan Manual Kapasitas Jalan Indonesia (MKJI) 1997

yang nilai terkecil adalah 0,84 dan nilai terbesar adalah 0,95 jadi Metode Analisa Numerik bisa digunakan untuk menghitung Derajat Kejenuhan.

4. Dari peta RBI dapat dibuat peta tematik kepadatan kendaraan dan gambaran jaringan jalan yang optimal di Ruas Jalan Kalianak – Ruas Jalan Tambak Osowilangon dengan menggunakan aplikasi MapWindow versi 4.8.6 dan hasilnya dapat dilihat pada halaman 125-136.

5.2. Saran

Saran yang dapat diberikan pada tugas akhir ini adalah :

1. Perlu dilakukan Rekayasa Lalu Lintas khususnya pada segmen 1-8 Jalan Kalianak – Jalan Tambak Osowilangon, agar tidak terjadi penumpukan kendaraan pada jam-jam sibuk, ini dikarenakan nilai Derajat Kejenuhan (DS) pada segmen 1-8 Jalan Kalianak – Jalan Tambak Osowilangon paling rendah adalah 0,84 (hasil perhitungan) lebih besar dari 0,8 (sesuai peraturan Bina Marga).
2. Untuk menghitung Derajat Kejenuhan bisa menggunakan Metode Analisa Numerik dengan Regresi Multivariabel karena hasil Analisa tidak jauh berbeda dengan Metode MKJI.
3. Dalam tugas akhir ini aplikasi yang digunakan adalah MapWindow versi 4.8.6, diharapkan selanjutnya dapat menggunakan aplikasi lain yang lebih canggih.
4. Perubahan pada kondisi jalan perlu diperbarui agar Sistem Informasi Geografis (SIG) dapat dimanfaatkan oleh masyarakat dengan baik, dan sebagai bahan referensi untuk pembuatan peta Kota Gresik.